



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA ANTARA *GREEN BOND* DAN *TRADITIONAL BOND* DALAM SEKTOR PERBANKAN DI INDONESIA



PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
TAHUN 2025



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA ANTARA *GREEN BOND* DAN *TRADITIONAL BOND* DALAM SEKTOR PERBANKAN DI INDONESIA



Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Manajemen
Keuangan

Disusun oleh:

Anita Zahra Semiajie/2104441014

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
TAHUN 2025**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anita Zahra Semiajie

NIM : 210444014

Program Studi : Sarjana Terapan Manajemen Keuangan

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa yang dituliskan di dalam Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan (plagiasi) karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Laporan Tugas akhir telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Depok, 18 Juli 2025



Anita Zahra Semiajie

NIM. 2104441014

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Anita Zahra Semiajie

NIM : 2104441014

Program Studi : Sarjana Terapan Manajemen Keuangan

Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Kinerja Antara *Green Bond* dan *Bond Traditional* dalam Sektor Perbankan di Indonesia

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi Manajemen Keuangan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Ida Syafrida, S.E., M.Si.

Anggota Penguji : Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M

(*[Signature]*)
(*[Signature]*)

DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 18 Juli 2025



Dr. Bambang Waluyo, S.E., Ak., CA., M.Si

NIP. 197009131999031002



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Anita Zahra Semiajie
NIM : 2104441014
Jurusan/Program Studi: Akuntansi / D4 Manajemen Keuangan
Judul : Analisis Perbandingan Kinerja antara *Green Bond* dan *Traditional Bond* dalam Sektor Perbankan di Indonesia

Disetujui oleh
Pembimbing

Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M

NIP. 196404151990032002

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

Diketahui Oleh
KPS D4 Manajemen Keuangan

Lini Ingriyani, S.T., M.M

NIP. 199310202024062001



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena dengan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi Terapan dengan judul Analisis Perbandingan Kinerja Antara *Green Bond* dan *Traditional Bond* dalam Sektor Perbankan di Indonesia ini dengan baik dan tepat waktu. Skripsi Terapan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan. Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan, di antaranya:

1. Bapak Dr. Bambang Waluyo, S.E., Ak., CA., M.Si. selaku Ketua Jurusan Akuntansi di Politeknik Negeri Jakarta.
2. Ibu Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M selaku dosen pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk mendampingi, mengarahkan, dan memberikan banyak masukan kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
3. Ibu Lini Ingriyani, S.T., M.M selaku ketua Program Studi Manajemen Keuangan di Politeknik Negeri Jakarta.
4. Seluruh dosen Politeknik Negeri Jakarta, khususnya para dosen di Jurusan Akuntansi, yang telah membagikan ilmu, pengalaman, dan bimbingan yang sangat berarti bagi peneliti selama menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Jakarta.
5. Ibu dan adik peneliti yang selalu memberikan dukungan baik secara material maupun moral dan senantiasa mendoakan peneliti agar dilancarkan dalam proses penyusunan proposal skripsi ini.
6. Teman-teman dekat peneliti selama masa perkuliahan, yang telah menjadi tempat berbagi suka dan duka, serta memberikan kebersamaan, semangat, dan canda tawa yang selalu menguatkan peneliti.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi Terapan ini masih terdapat banyak kekurangan atau dikatakan belum sepenuhnya sempurna. Maka dari itu, berharap setiap kekurangan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai pembelajaran untuk peneliti selanjutnya dan berharap dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pihak yang membaca penelitian ini.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Depok, 18 Juli 2025

Peneliti,

Anita Zahra Semiaje
2104441014





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademis Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anita Zahra Semiajie
NIM : 2104441014
Program Studi : D4 Manajemen Keuangan
Jurusan : Akuntansi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Perbandingan Kinerja Antara *Green Bond* dan *Traditional Bond* dalam Sektor Perbankan di Indonesia

Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia atau mengformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada Tanggal : 18/Juli/2025

Yang menyatakan

(Anita Zahra Semiajie)



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA ANTARA *GREEN BOND* DAN *TRADITIONAL BOND* DALAM SEKTOR PERBANKAN DI INDONESIA

Anita Zahra Semiajie

Program Studi Manajemen Keuangan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan kinerja antara *Green Bond* dan *Traditional Bond* dalam sektor perbankan di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif komparatif, serta pengambilan sampel secara *purposive sampling* dari bank-bank yang menerbitkan kedua jenis obligasi pada periode 2022–2024. Indikator kinerja yang dianalisis meliputi *Yield to Maturity*, *Current Yield*, *Risk Rating*, dan *Duration*. Data diperoleh dari sumber sekunder. Analisis dilakukan menggunakan uji normalitas dan uji hipotesis *Independent Sample t-Test*. Hasil menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan pada YTM, CY, dan risk rating, meskipun secara rata-rata green bond mencatat nilai yang lebih tinggi. Perbedaan signifikan hanya ditemukan pada variabel duration, di mana green bond memiliki duration yang lebih rendah dibandingkan traditional bond. Hal ini mengindikasikan bahwa green bond lebih tangguh terhadap fluktuasi suku bunga, meski belum menunjukkan keunggulan pada aspek return dan risiko kredit. Temuan ini mencerminkan kondisi pasar obligasi hijau di Indonesia yang masih berkembang dan belum membentuk preferensi investor yang kuat terhadap instrumen hijau.

Kata kunci: Kinerja Obligasi, *Traditional Bond*, Obligasi Hijau, Sektor Perbankan



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ANALYSIS OF PERFORMANCE COMPARISON BETWEEN GREEN BOND AND TRADITIONAL BONDS IN THE BANKING SECTOR IN INDONESIA

Anita Zahra Semiajie

Financial Management Study Program

ABSTRACT

This research aims to analyze the performance comparison between Green Bond and Traditional Bond in the banking sector in Indonesia. This research uses a quantitative approach with a comparative descriptive method, and purposive sampling of banks that issued both types of bonds in the 2022-2024 period. Performance indicators that are analyzed include Yield to Maturity, Current Yield, Risk Rating, and Duration. Data is obtained from secondary sources. The analysis was conducted using normality test and Independent Sample t-Test hypothesis test. The results show that there is no significant difference in YTM, CY, and risk rating, although on average green bonds record higher values. Significant differences are only found in the duration variable, where green bonds have a lower duration than traditional bonds. This indicates that green bonds are more resilient to interest rate fluctuations, although they have not shown superiority in the aspects of return and credit risk. This finding reflects the condition of the green bond market in Indonesia which is still developing and has not formed a strong investor preference for green instruments.

Keywords: *Bond Performance, Traditional Bonds, Green Bonds, Banking Sector*

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN UNTUK SIDANG AKHIR SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Pertanyaan Penelitian	6
1.4. Tujuan Penelitian.....	7
1.5. Manfaat Penelitian	7
1.6. Sistematika Penulisan Skripsi	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Landasan Teori	10
2.1.1. Teori Signaling (<i>Signaling Theory</i>).....	10
2.1.2. Obligasi	11
2.1.3. <i>Green Bond</i>	12
2.1.4. <i>Traditional Bond</i>	14
2.1.5. Perbankan di Indonesia	16
2.1.6. Kinerja Obligasi	18
2.2. Penelitian Terdahulu	26
2.3. Kerangka Pemikiran	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1. Jenis Penelitian.....	35
3.2. Objek Penelitian	35
3.3. Metode Pengambilan Sampel.....	35
3.4. Jenis dan Sumber Data Penelitian	36
3.5. Metode Pengumpulan Data	36
3.6. Definisi Operasional Variabel	37
3.7. Metode Analisis Data	39
3.7.1. Analisis Statistik Deskriptif	39
3.7.2. Uji Normalitas	39
3.7.3. Uji Hipotesis	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4.1.	Hasil Penelitian	41
4.1.1.	Hasil Seleksi Sampel Penelitian.....	41
4.1.2.	Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	41
4.1.3.	Uji Normalitas.....	43
4.1.4.	Uji Hipotesis	44
4.2.	Pembahasan.....	49
4.3.	Implikasi Hasil Penelitian	52
BAB V	PENUTUP	54
5.1.	Simpulan	54
5.2.	Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....		57
LAMPIRAN.....		60





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	34
------------------------------------	----





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Peneltiian Terdahulu	26
Tabel 4.1 Hasil Seleksi Sampel Penelitian	41
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif <i>Green Bond</i> dan <i>Traditional Bond</i>	42
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Data	44
Tabel 4.4 Hasil <i>Independent Samples Correlations</i>	46
Tabel 4.5 Hasil <i>Independent Sample T- test</i>	47





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Sampel Obligasi <i>Green Bond</i>	60
Lampiran 2 Data Sampel <i>Traditional Bond</i>	61
Lampiran 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	62
Lampiran 4 Hasil Uji Normalitas	63
Lampiran 5 Hasil Uji Hipotesis	64



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sustainable Development Goals (SDGs) yang dicanangkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) pada tahun 2015 telah menjadi kerangka kerja global yang menetapkan 17 tujuan pembangunan berkelanjutan hingga tahun 2030. Sebagai komitmen bersama 193 negara anggota PBB termasuk Indonesia, SDGs mengintegrasikan dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam rencana pembangunan (United Nations, 2015). Tujuan ke-13 SDGs secara khusus berfokus pada penanganan perubahan iklim yang memerlukan tindakan kolektif dan pendanaan yang memadai. UNEP FI (2022) memperkirakan untuk mencapai target SDGs secara global dibutuhkan investasi tahunan sebesar USD 5-7 triliun, dengan kesenjangan pendanaan yang masih mencapai USD 2,5-3 triliun per tahun di negara-negara berkembang.

Indonesia telah mengintegrasikan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan ke dalam kerangka perencanaan nasional melalui Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025. Di antara delapan misi pembangunan dalam RPJPN, misi keenam secara eksplisit menekankan pentingnya mewujudkan Indonesia yang asri dan lestari melalui pengelolaan pembangunan yang seimbang untuk menjamin keberlanjutan sumber daya alam dan lingkungan hidup (Bappenas, 2015). Komitmen ini diperkuat dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 yang mengintegrasikan konsep ekonomi hijau sebagai salah satu strategi pembangunan nasional, dengan penekanan pada pentingnya transisi menuju sistem ekonomi yang rendah karbon (Bappenas, 2019). Untuk memperkuat komitmen tersebut, pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, yang secara formal mengadopsi kerangka SDGs ke dalam sistem perencanaan pembangunan nasional.

Sektor keuangan memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian SDGs dan mendorong transisi menuju ekonomi hijau. Di Indonesia, pengembangan keuangan berkelanjutan diinisiasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Roadmap Keuangan Berkelanjutan pada tahun 2015. Salah satu terobosan penting



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dalam ekosistem keuangan berkelanjutan di Indonesia adalah diterbitkannya Peraturan OJK Nomor 60/POJK.14/2017 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*). Peraturan ini memberikan landasan hukum dan kerangka operasional bagi pengembangan *green financing* di Indonesia (OJK, 2017). *Green Bond* merupakan instrumen utang di mana dana hasil penerbitannya secara khusus digunakan untuk membiayai proyek-proyek yang berkontribusi positif terhadap lingkungan dan/atau mitigasi perubahan iklim (Cendekiawan & Firmansyah, 2024). Berbeda dengan *Traditional Bond*, *Green Bond* memiliki ketentuan khusus terkait pelaporan dan transparansi penggunaan dana sesuai dengan *Green Bond Principles* yang mencakup empat komponen utama: penggunaan dana, proses evaluasi dan seleksi proyek, pengelolaan dana, dan pelaporan (ICMA, 2021).

Data terkini menunjukkan perkembangan signifikan pasar *Green Bond* secara global dan di Indonesia hingga akhir 2024. Menurut Climate Bonds Initiative (2024), total kumulatif penerbitan *Green Bond* global mencapai USD 3,4 triliun per akhir kuartal III 2024, dengan penerbitan tahunan sebesar USD 535 miliar, meningkat 13% dibandingkan tahun sebelumnya. Di Indonesia, total penerbitan *Green Bond* mencapai sekitar Rp13,6 triliun (sekitar USD 868 juta) pada 2023, naik dari Rp8,75 triliun pada 2022 (Jakarta Globe, 2024). Meskipun tumbuh, kontribusi *Green Bond* masih sangat kecil jika dibandingkan dengan *Traditional Bond*. Data dari Bursa Efek Indonesia (2024) menunjukkan bahwa nilai outstanding obligasi dan sukuk korporasi mencapai Rp473,19 triliun per akhir 2024, dengan mayoritas berasal dari *Traditional Bond* (Pasardana.id, 2024). Dengan demikian, pangsa *Green Bond* masih kurang dari 1% dari total pasar obligasi domestik, jauh di bawah rata-rata global sebesar 3–5% (Climate Bonds Initiative, 2024). Ketimpangan ini juga terlihat dalam sektor perbankan, di mana hanya PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) yang menerbitkan *Green Bond* hingga 2024, dengan total emisi sekitar USD 400 juta (ESG News, 2024). Sebaliknya, penerbitan *Traditional Bond* oleh sektor perbankan jauh lebih besar. Fakta ini menimbulkan permasalahan baru bahwa rendahnya penetrasi *Green Bond* tidak hanya terjadi di pasar obligasi secara umum, tetapi juga pada institusi keuangan seperti perbankan, yang



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

seharusnya menjadi motor utama dalam mendorong pembiayaan berkelanjutan di Indonesia.

Keberadaan *Green Bond* telah menjadi alternatif investasi yang menarik bagi investor selain *Traditional Bond*, memunculkan pertanyaan krusial mengenai daya tarik *Green Bond* bagi investor dan perbedaan kinerjanya dibandingkan dengan *Traditional Bond*. Nurvita *et al.* (2023) mengungkapkan bahwa investor tertarik pada *Green Bond* karena tiga faktor utama: proyek yang didanai memiliki NPV positif, *Green Bond* menjanjikan pendapatan tetap hingga jatuh tempo, dan adanya transparansi penggunaan dana yang lebih tinggi. Fenomena menarik dalam pasar *Green Bond* adalah keberadaan "*green premium*" atau "*greenium*" - situasi di mana *Green Bond* diterbitkan dengan *yield* yang lebih rendah dibandingkan *Traditional Bond*. Lagoarde-Segot (2020) menemukan bahwa *green premium* di pasar global berkisar antara 5-30 basis poin, mengindikasikan bahwa investor bersedia menerima imbal hasil lebih rendah untuk investasi berkelanjutan.

Studi Zerbib (2019) terhadap 110 pasang *Green Bond* dan *Traditional Bond* menemukan bahwa meskipun *Green Bond* umumnya memiliki *yield* lebih rendah, namun memiliki profil risiko yang lebih stabil selama periode krisis. Hal ini sejalan dengan temuan Kapraun dan Scheins (2019) yang menunjukkan bahwa *Green Bond* cenderung memiliki volatilitas harga lebih rendah dan likuiditas lebih baik di pasar sekunder. Dalam konteks Indonesia, Humaedi *et al.* (2022) menunjukkan bahwa *Green Bond* korporasi Indonesia memiliki rata-rata *return* lebih rendah sekitar 8-15 basis poin dibandingkan *Traditional Bond*, namun dengan tingkat risiko yang juga lebih rendah sekitar 12-18%.

Meski demikian, masih terdapat kesenjangan dalam literatur mengenai perbandingan komprehensif kinerja *Green Bond* dan *Traditional Bond*, khususnya dalam konteks sektor perbankan di negara berkembang seperti Indonesia. Sebagian besar penelitian yang ada cenderung berfokus pada pasar global atau menganalisis *Green Bond* secara agregat tanpa mempertimbangkan karakteristik khusus dari sektor penerbit. Selain itu, penelitian sebelumnya belum secara mendalam mengeksplorasi implikasi penerbitan kedua jenis obligasi ini terhadap kinerja dan operasional penerbit, khususnya bank.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Sektor perbankan dipilih sebagai fokus penelitian ini karena beberapa alasan strategis. Pertama, bank merupakan sumber pendanaan utama bagi aktivitas ekonomi di Indonesia dengan total kredit perbankan mencapai Rp 7.139 triliun pada akhir tahun 2024, setara dengan sekitar 36% dari Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia (Bank Indonesia, 2024). Kedua, sektor perbankan Indonesia semakin aktif dalam mendorong keuangan berkelanjutan, tercermin dari penyaluran kredit hijau dan penerbitan instrumen keuangan berkelanjutan yang mencapai Rp 1.234,5 triliun pada Desember 2024 (OJK, 2024). Ketiga, karakteristik khusus perbankan dalam penerbitan obligasi menjadikannya kasus menarik karena bank menerbitkan obligasi tidak hanya untuk proyek spesifik, tetapi juga untuk memenuhi persyaratan permodalan dan likuiditas yang diatur secara ketat (Basel Committee, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Fatica et al. (2021) terhadap bank-bank di Uni Eropa mengungkapkan bahwa penerbitan *Green Bond* berfungsi sebagai sinyal positif kepada investor, yang mencerminkan komitmen institusi terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan. Hal ini berdampak pada persepsi pasar yang lebih baik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan melalui peningkatan permintaan investor dan penurunan biaya modal. Selain itu, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerbitan *Green Bond* berkorelasi dengan penurunan risiko keuangan, baik dalam bentuk risiko kredit maupun risiko pasar. Penurunan risiko ini dipengaruhi oleh pandangan investor bahwa perusahaan yang menerapkan prinsip *Environmental, Social, and Governance (ESG)* memiliki tata kelola yang lebih kuat dan strategi mitigasi risiko yang lebih komprehensif.

Namun demikian, konteks tersebut tidak dapat secara langsung digeneralisasi ke dalam penelitian ini yang berfokus pada sektor perbankan di Indonesia, mengingat terdapat perbedaan signifikan dalam hal tingkat kematangan pasar, kerangka regulasi, serta kesadaran dan preferensi investor terhadap isu keberlanjutan. Di Indonesia, pasar *Green Bond* masih relatif baru dan belum sepenuhnya berkembang, sehingga sinyal yang diberikan oleh penerbitan *Green Bond* belum tentu diterjemahkan oleh pasar dengan cara yang sama seperti di pasar Eropa. Dalam konteks Indonesia belum banyak studi yang secara spesifik membahas bagaimana *Green Bond* dan *Traditional Bond* beroperasi dalam ekosistem perbankan dari sudut pandang investor. Penelitian terdahulu lebih banyak



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

berfokus pada aspek regulasi (Sofyan et al., 2020), karakteristik investor (Chandra & Sulistyorini, 2021), atau implikasi makroekonomi (Volz et al., 2022). Padahal, dari perspektif pasar modal, penting untuk memahami bagaimana *Green Bond* yang diterbitkan oleh perbankan sebagai emiten memengaruhi persepsi risiko, imbal hasil (*yield*), dan indikator pasar lainnya. Hal ini penting karena investor cenderung mempertimbangkan aspek risiko dan keuntungan saat menilai obligasi, termasuk jenis *Green Bond*, yang sering diasumsikan memiliki risiko lebih rendah karena proyek yang dibiayai cenderung berkelanjutan dan stabil, meskipun kenyataannya belum tentu demikian dalam praktik di pasar domestik.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan mengisi celah pengetahuan dengan memberikan analisis komprehensif tentang perbandingan kinerja *Green Bond* dan *Traditional Bond* di sektor perbankan Indonesia. Pemilihan dimensi evaluasi kinerja seperti *Yield to Maturity*, *Current Yield*, *Duration*, dan *Risk Rating* didasarkan pada pendekatan keuangan Traditional yang umum digunakan dalam analisis instrumen utang untuk mengukur profitabilitas dan tingkat risiko suatu obligasi. *Yield to Maturity* memberikan gambaran total pengembalian jika obligasi dipegang hingga jatuh tempo, sedangkan *Current Yield* mencerminkan imbal hasil tahunan berdasarkan harga pasar saat ini. Peringkat risiko digunakan untuk menilai kelayakan kredit dan potensi gagal bayar penerbit obligasi. Ketiga dimensi ini memungkinkan perbandingan yang objektif antara *Green Bond* dan *Traditional Bond* tidak hanya dari sisi return, tetapi juga dari sisi keamanan investasi. Selain itu, pemilihan indikator ini sejalan dengan literatur sebelumnya yang menekankan pentingnya integrasi aspek keuangan dan keberlanjutan dalam menilai instrumen keuangan hijau.

Kontribusi utama penelitian ini adalah pengembangan kerangka analisis yang mengintegrasikan perspektif keuangan Traditional dengan dimensi keberlanjutan dalam evaluasi instrumen utang perbankan, serta memberikan wawasan empiris mengenai bagaimana *Green Bond* dapat menjadi alternatif yang layak bagi *Traditional Bond* dalam strategi pendanaan bank. Hasil penelitian diharapkan memberikan implikasi praktis bagi regulator, praktisi perbankan, dan investor dalam mengoptimalkan peran instrumen keuangan berkelanjutan untuk mendukung transisi menuju ekonomi hijau di Indonesia.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.2. Rumusan Masalah

Penelitian ini berfokus pada analisis komparatif kinerja *Green Bond* dan *Traditional Bond* yang diterbitkan oleh bank-bank di Indonesia. Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah belum adanya pemahaman yang mendalam mengenai perbedaan karakteristik dan kinerja antara kedua jenis obligasi tersebut dari sisi indikator pasar seperti *Yield to Maturity*, *Current Yield*, *Duration* dan *Risk Rating* di pasar sekunder. Selain itu, masih menjadi pertanyaan apakah *Green Bond* yang diterbitkan oleh sektor perbankan di Indonesia benar-benar menawarkan keuntungan tambahan berupa *green premium* (*greenium*), dan faktor-faktor apa saja yang memengaruhi besar kecilnya *greenium* tersebut dalam konteks pasar domestik. Masalah lainnya berkaitan dengan efektivitas *Green Bond* sebagai instrumen pendanaan, di mana belum ada kajian yang secara spesifik mengevaluasi apakah *Green Bond* dapat menjadi alternatif yang kompetitif dan layak dibandingkan *Traditional Bond* dalam mendukung strategi pendanaan bank, khususnya untuk tujuan transisi menuju ekonomi hijau. Keterbatasan studi yang membahas hal ini dalam konteks sektor perbankan di negara berkembang, seperti Indonesia, menjadikan penelitian ini relevan dan penting untuk mengisi celah literatur yang ada.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini didasarkan pada latar belakang dan perumusan masalah yang telah dijelaskan, dengan fokus pada pertanyaan berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan dalam kinerja *Green Bond* dengan *Traditional Bond* berdasarkan *Yield to Maturity* sektor perbankan di Indonesia?
2. Apakah terdapat perbedaan dalam kinerja *Green Bond* dengan *Traditional Bond* berdasarkan *Current Yield* sektor perbankan di Indonesia?
3. Apakah terdapat perbedaan dalam kinerja *Green Bond* dengan *Traditional Bond* berdasarkan peringkat risiko (*Risk Rating*) sektor perbankan di Indonesia?
4. Apakah terdapat perbedaan dalam kinerja *Green Bond* dengan *Traditional Bond* berdasarkan *Duration* sektor perbankan di Indonesia?



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini berlandaskan pada rumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, dengan tujuan untuk:

1. Menganalisis perbandingan kinerja *Green Bond* dengan *Traditional Bond* berdasarkan *Yield to Maturity* sektor perbankan di Indonesia.
2. Menganalisis perbandingan kinerja *Green Bond* dengan *Traditional Bond* berdasarkan *Current Yield* sektor perbankan di Indonesia.
3. Menganalisis perbandingan kinerja *Green Bond* dengan *Traditional Bond* berdasarkan peringkat risiko (*Risk Rating*) sektor perbankan di Indonesia.
4. Menganalisis perbandingan kinerja *Green Bond* dengan *Traditional Bond* berdasarkan *Duration* sektor perbankan di Indonesia.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan mampu memberikan kontribusi baik dalam aspek teoritis maupun praktis, yakni sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memperkaya teori keuangan berkelanjutan, khususnya dalam konteks instrumen keuangan hijau seperti *Green Bond*. Hasil penelitian dapat digunakan untuk mengembangkan model atau kerangka kerja baru dalam menganalisis perbandingan kinerja *Green Bond* dan *Traditional Bond*, serta faktor-faktor yang memengaruhinya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Memberikan informasi yang komprehensif mengenai profil risiko, tingkat pengembalian, dan karakteristik likuiditas *Green Bond* dibandingkan dengan *Traditional Bond*, sehingga membantu investor dalam membuat keputusan investasi yang lebih tepat, rasional, dan sesuai dengan preferensi risiko serta tujuan keuangannya.
 - b. Memberikan wawasan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja *Green Bond* dan *Traditional Bond*, sehingga bank sebagai emiten dapat merancang strategi penerbitan obligasi yang lebih optimal dan sesuai dengan preferensi pasar.
 - c. Mendorong bank untuk meningkatkan komitmen terhadap pembiayaan



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

berkelanjutan dengan memanfaatkan *Green Bond* sebagai instrumen strategis dalam mobilisasi dana untuk proyek-proyek ramah lingkungan, sekaligus memperkuat citra institusi dalam mendukung pencapaian target pembangunan berkelanjutan (SDGs).

1.6. Sistematika Penulisan Skripsi

Penelitian yang berjudul “Analisis Perbandingan Kinerja Antara *Green Bond* dan *Traditional Bond* dalam Sektor Perbankan di Indonesia” ditulis dengan sistematis sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi uraian latar belakang penelitian yang membahas terkait adanya perbandingan kinerja antara *Green Bond* dan *Traditional Bond* dalam sektor perbankan di Indonesia. Lalu, terdapat rumusan masalah yang menjelaskan bahwa adanya perbandingan kinerja antara *Green Bond* dan *Traditional Bond* dalam sektor perbankan di Indonesia. Dari rumusan masalah timbul pertanyaan dan tujuan mengenai penelitian, yaitu untuk mengidentifikasi pengaruh kinerja antara *Green Bond* dan *Traditional Bond* dalam sektor perbankan di Indonesia. Manfaat penelitian baik bersifat teori maupun praktis, serta sistematika dalam penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan teori dasar penelitian, yaitu teori *signaling*, *Traditional Bond*, dan *Green Bond*. Selain itu, bab ini membahas mengenai penelitian terdahulu, mengkomparasikan lima penelitian terdahulu. Selanjutnya menjabarkan kerangka pemikiran dan hipotesis. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *Green Bond* cenderung memiliki kinerja yang lebih stabil dan lebih baik dibandingkan *Traditional Bond*, terutama dari sisi risiko dan volatilitas.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat penjelasan mengenai jenis penelitian dengan menggunakan jenis penelitian komparatif pendekatan kuantitatif, *Green Bond* dan obligasi konvensional sebagai objek penelitian dengan sektor perbankan di Indonesia sebagai subjek penelitian, data kuantitatif sebagai jenis data dengan sumber data dari data sekunder, metode pengumpulan data penelitian adalah



Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dokumentasi, serta metode analisis data penelitian menggunakan uji statistik deskriptif, uji normalitas uji *Independent sample t test* dan uji *wilcoxon signed ranks test*.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi paparan analisis secara detail dari hasil pengolahan data dan pembahasan mengenai pengaruh perbedaan dalam kinerja *Green Bond* dengan *Traditional Bond* pada sektor perbankan di Indonesia.

BAB V PENUTUP

Bab ini memaparkan kesimpulan dari riset yaitu apakah ada perbedaan dalam kinerja *Green Bond* dengan *Traditional Bond* pada sektor perbankan di Indonesia. Selain itu, peneliti mencantumkan saran untuk peneliti selanjutnya dan bagi perusahaan.



POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap data *Green Bond* dan *Traditional Bond* yang diterbitkan oleh sektor perbankan di Indonesia pada periode 2022–2024, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. *Yield to Maturity* (YTM)

Secara rata-rata, *Green Bond* memiliki *Yield to Maturity* yang lebih tinggi dibandingkan *Traditional Bond*. Namun, hasil uji statistik menunjukkan bahwa perbedaan tersebut tidak signifikan secara statistik. Hal ini mengindikasikan bahwa investor belum memberikan preferensi khusus terhadap *Green Bond* dalam hal imbal hasil jangka panjang, dan bahwa pasar obligasi hijau di Indonesia masih berada dalam tahap awal perkembangan tanpa adanya insentif harga yang kuat.

2. *Current Yield* (CY)

Green Bond juga menunjukkan nilai *Current Yield* yang lebih tinggi secara rata-rata dibandingkan *Traditional Bond*. Namun demikian, perbedaan ini juga tidak signifikan secara statistik. Hasil ini mengisyaratkan bahwa imbal hasil jangka pendek dari *Green Bond* belum cukup kuat untuk menjadi daya tarik utama bagi investor, dan bahwa potensi return belum menjadi pembeda yang mencolok antara kedua jenis obligasi tersebut.

3. *Risk Rating*

Dari aspek peringkat risiko, *Green Bond* memiliki nilai *Risk Rating* yang sedikit lebih tinggi dibandingkan *Traditional Bond*. Akan tetapi, perbedaan ini kembali tidak signifikan secara statistik, yang mencerminkan bahwa persepsi risiko kredit terhadap *Green Bond* belum menunjukkan pola yang konsisten. Investor cenderung mempersepsikan risiko kedua instrumen serupa, atau belum memiliki informasi yang cukup untuk membedakan tingkat risiko secara akurat.

4. *Duration*

Satu-satunya variabel yang menunjukkan perbedaan signifikan adalah *Duration*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Green Bond* memiliki *Duration* yang lebih rendah dibandingkan *Traditional Bond* secara signifikan. Hal ini



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

menunjukkan bahwa *Green Bond* lebih tahan terhadap fluktuasi suku bunga dan dapat menjadi instrumen yang lebih stabil dalam jangka panjang. Temuan ini memberikan bukti bahwa *Green Bond* memiliki potensi strategis dalam manajemen risiko suku bunga di sektor perbankan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa *Green Bond* di sektor perbankan Indonesia belum menunjukkan keunggulan signifikan dibandingkan *Traditional Bond* dari sisi *return* dan risiko kredit, namun memiliki karakteristik *Duration* yang lebih pendek, yang menjadi nilai tambah tersendiri dalam pengelolaan portofolio investasi dan mitigasi risiko tingkat bunga..

5.2. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian, berikut beberapa saran yang dapat diberikan:

a. Bagi Investor

Investor disarankan untuk tidak hanya mengandalkan label “*green*” sebagai indikator kualitas obligasi, tetapi juga melakukan analisis menyeluruh terhadap indikator kinerja seperti *Yield to Maturity* dan *Current Yield*. Meskipun *green bond* cenderung menawarkan imbal hasil yang sedikit lebih tinggi, hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaannya belum signifikan. Oleh karena itu, investor perlu mempertimbangkan preferensi waktu investasi baik *Current Yield* (CY) maupun *Yield to Maturity* (YTM) serta mengevaluasi *risk rating* untuk menilai profil risiko dari masing-masing obligasi secara objektif. Selain itu, investor dapat memanfaatkan informasi mengenai *duration* sebagai alat manajemen risiko suku bunga untuk menyesuaikan portofolio terhadap kondisi pasar yang dinamis.

b. Bagi Emiten (Bank)

Bagi lembaga keuangan yang menerbitkan *green bond*, penting untuk memberikan transparansi tidak hanya dalam aspek keberlanjutan, tetapi juga dalam indikator risiko dan pengembalian investasi. Penjelasan yang jelas mengenai struktur *duration* dan manajemen risiko tingkat bunga dapat meningkatkan kepercayaan investor, terutama dalam menghadapi fluktuasi suku bunga pasar. Selain itu, penyampaian informasi secara lengkap terkait *risk*



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

rating dan kinerja historis obligasi akan memperkuat kredibilitas dan memperluas daya tarik pasar bagi investor institusional maupun ritel.

c. Bagi Regulator dan Pemerintah

Regulator keuangan dan otoritas pasar modal perlu mendorong adopsi *green bond* yang tidak hanya memenuhi kriteria keberlanjutan, tetapi juga memenuhi prinsip keterbukaan informasi dan pelaporan risiko. Mengingat bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa *green bond* belum menunjukkan keunggulan signifikan dalam aspek pengembalian dan risiko dibandingkan *traditional bond*, intervensi kebijakan seperti penyusunan panduan pengungkapan *risk rating* dan *duration*, serta penyediaan edukasi publik mengenai analisis YTM dan CY, akan memperkuat pemahaman investor terhadap instrumen hijau secara menyeluruh. Langkah ini penting untuk mendorong pertumbuhan pasar obligasi hijau yang kredibel dan berkelanjutan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini membuka ruang untuk kajian lebih lanjut dengan memasukkan variabel tambahan seperti likuiditas pasar, tingkat permintaan institusional, serta faktor-faktor makroekonomi yang dapat memengaruhi YTM, CY, dan persepsi risiko obligasi. Selain itu, studi lanjutan yang memanfaatkan data *time series* atau membandingkan beberapa negara berkembang dan maju dapat memberikan perspektif yang lebih luas mengenai dinamika *green bond* di berbagai struktur pasar. Penelitian kuantitatif yang lebih mendalam terkait pengaruh *duration* terhadap sensitivitas harga obligasi hijau juga dapat memperkuat basis teori dalam pengelolaan portofolio berkelanjutan.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian Sutedi, S. H. (2024). Aspek hukum obligasi dan sukuk. Sinar Grafika.
- Afifah, N., & Pradhono, D. (2020). Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(3), 957–965.
- Agustina, M. (2019). Peran *Green Bonds* dalam Pengembangan Keuangan Berkelanjutan di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*.
- Banga, J. (2019). The *Green Bond* market: a potential source of climate finance for developing countries. *Journal of Sustainable Finance and Investment*, 9(1), 17–32. <https://doi.org/10.1080/20430795.2018.1498617>
- Bank Dunia. (2008). *World Bank Green Bonds Initiative*. <https://www.worldbank.org/en/news/feature/2008/12/01/world-bank-green-bonds-initiative>
- Bappenas. (2005). Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025.
- Bappenas. (2019). Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024.
- Bank Indonesia. (2023). Laporan Perkembangan Kredit Perbankan Indonesia 2022.
- Basel Committee. (2022). *Basel Framework: Capital and Liquidity Requirements for Banking Institutions*.
- Bhattacharya, S., & Ritter, J. R. (1983). Innovation and Communication: Signaling with Debt. *The Review of Financial Studies*, 2(1), 37–64.
- Borisova, G., John, K., & Megginson, W. L. (2020). Corporate governance and debt financing: New evidence. *Journal of Financial Economics*.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Cengage Learning.
- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2021). *Financial Management: Theory & Practice* (16th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Bursa Efek Indonesia. (2022). Laporan Tahunan Perkembangan Pasar Obligasi 2022.
- Cendekiawan, M., & Firmansyah, A. (2024). Pengembangan *Green Bonds* Di Indonesia: Upaya Pemerintah Untuk Mewujudkan Keuangan Berkelanjutan. *Journal of Law, Administration, and Social Science*.
- Chandra, A., & Sulistyorini, R. (2021). Karakteristik Investor *Green Bond* di Indonesia.
- Climate Bonds Initiative. (2023). *Green Bond Market Report 2022*.
- Fabozzi, F. J. (2021). *Bond Markets, Analysis, and Strategies* (10th ed.). Pearson Education
- Fatica, S., Panzica, R., & Rancan, M. (2021). The Pricing of *Green Bonds*: Are Financial Institutions Special? *Journal of Financial Stability*, 54, 100873.
- Hamdi, A. S., & Bahrudin, E. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Deepublish.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Harsono, S. (2021). *Pasar Modal dan Instrumennya*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. J. (2020). *Investments* (12th ed.). New York: McGraw-Hill Education
- Harsono, Arvin Setyo. 2010. Pengaruh Current Ratio, Return on Assets dan Earning Per Share terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di BEI. Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.
- Hendrawan, A. (2018). *Green Bonds* sebagai Instrumen Pembiayaan Berkelanjutan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*.
- Humaedi, S., Kurniawan, R., & Pratama, A. (2022). Analisis Perbandingan Return dan Risiko *Green Bond* dan *Traditional Bond* di Indonesia.
- ICMA. (2021). *Green Bond Principles: Voluntary Process Guidelines for Issuing Green Bonds*.
- Kapraun, J., & Scheins, C. (2019). (In)-Credibly Green: Which Bonds Trade at a *Green Bond* Premium? *Proceedings of Paris December 2019 Finance Meeting EUROFIDAI - ESSEC*.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lagoarde-Segot, T. (2020). Financing the Sustainable Development Goals. *Sustainability*, 12(7), 2775.
- Moody's Investors Service. (2020). *Rating Symbols and Definitions*.
- Nilamsari, N. (2014). Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif. *Wacana*, 13(2), 177-181.
- Nurvita, A., Setiawan, B., & Wijaya, H. (2023). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi pada *Green Bond* di Indonesia.
- OJK. (2017). Peraturan OJK Nomor 60/POJK.14/2017 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*).
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2021). *Obligasi dan Sukuk: Alternatif Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: OJK.
- OJK. (2022). *Laporan Perkembangan Keuangan Berkelanjutan Indonesia 2022*.
- OJK. (2023). *Statistik Pasar Modal Indonesia 2022*.
- Packer, F. (2017). Torsten Ehlers *Green Bond* finance and certification 1. In *BIS Quarterly Review*. www.dealogic.com/insights/key-trends-shaped-markets-2016/
- Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.
- Prasetyo, H. (2018). *Pengenalan Pasar Modal dan Instrumennya*. Jakarta: Rajawali Press.
- Putra, D. M. (2020). Analisis Peran *Green Bonds* dalam Mendorong Investasi Ramah Lingkungan di Indonesia. *Jurnal Manajemen Keuangan dan Investasi*.
- Ross, S. A. (1977). The Determination of Financial Structure: The Incentive-Signaling Approach. *The Bell Journal of Economics*, 8(1), 23–40.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Sholikhah, A. (2016). Statistik Deskriptif Dalam Penelitian Kualitatif. *Komunika*, 10(2), 342–362.
- Sofyan, E., Firdaus, A., & Nugroho, A. (2020). Regulasi dan Perkembangan *Green Bond* di Indonesia.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374. <https://doi.org/10.2307/1882010>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. CV Alfabeta.
- Sula, A. (2017). *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sutedi, A. (2021). *Obligasi dan Surat Berharga Lainnya*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Tandelilin, E. (2021). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- UNEP FI. (2022). *Financing the Sustainable Development Goals: Impact of COVID-19 and Asset Allocation Models*.
- United Nations. (2015). *Transforming our World: The 2030 Agenda for Sustainable Development*.
- Volz, U., Ari, I., & Mongid, A. (2022). Implikasi Makroekonomi dari Pengembangan Keuangan Berkelanjutan di Indonesia.
- Zerbib, O.D. (2019). The Effect of Pro-Environmental Preferences on Bond Prices: Evidence from *Green Bonds*. *Journal of Banking & Finance*, 98, 39-60

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Sampel Obligasi *Green Bond*

	Bank	Tahun	TYPE	Nilai Obligasi (Rp)	Kupon (%)	YTM (%)	Current Yield (%)	Risk Rating
1	Bank Negara Indonesia (BBNI)	2022	GREEN BOND	800	5.28	0,0650	5.39	AA+
2	Bank Permata (BNLI)	2024	GREEN BOND	700	9	0,0780	9.18	A
3	Bank Victoria International (BVIC)	2023	GREEN BOND	500	9.5	0,0702	9.69	BBB+
4	Bank Victoria International (BVIC)	2024	GREEN BOND	300	9.25	0,0832	9.44	BBB+
5	Bank Victoria International (BVIC)	2024	GREEN BOND	200	10.25	0,0806	10.46	BBB
6	Bank Victoria International (BVIC)	2022	GREEN BOND	200	10.25	0,0936	9.69	BBB+
7	Bank Victoria International (BVIC)	2023	GREEN BOND	300	9.25	0,0676	9.44	BBB+
8	Bank Victoria International (BVIC)	2024	GREEN BOND	60	11.25	0,0707	10.46	BBB

No	Bank	Tahun	TYPE	Risk Rating	Jangka Waktu	PV	Weight	Duration
1	Bank Negara Indonesia (BBNI)	2022	GREEN BOND	1	5	0.034	0.000	4,5087
2	Bank Permata (BNLI)	2024	GREEN BOND	0	7	0.000	0.000	5,5357
3	Bank Victoria International (BVIC)	2023	GREEN BOND	5	3	0.969	0.004	2,7554
4	Bank Victoria International (BVIC)	2024	GREEN BOND	5	3	0.371	0.002	2,7512
5	Bank Victoria International (BVIC)	2024	GREEN BOND	4	5	0.003	0.000	4,8776
6	Bank Victoria International (BVIC)	2022	GREEN BOND	5	5	0.002	0.000	4,8732
7	Bank Victoria International (BVIC)	2023	GREEN BOND	5	3	0.642	0.003	2,7563
8	Bank Victoria International (BVIC)	2024	GREEN BOND	4	7	0.000	0.000	6,7091

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 2 Data Sampel *Traditional Bond*

	Bank	Tahun	Seri	Nilai Obligasi (Rp)	Kupon (%)	YTM (%)	Current Yield (%)	Risk Rating	Risk Rating	Jangka Waktu	PV	Weight	Duration
0	BVIC	2023	TRADITIONAL	500	0,0113	0,1040	10.2	BBB	4	5	0.003	0.000	4,8577
1	BBCA	2022	TRADITIONAL	774	0,0775	0,0940	6.38	AA+	1	7	7.484	0.033	5,5927
2	NISP	2024	TRADITIONAL	609	0,0640	0,0660	6.53	AA-	3	3	1.355	0.006	2,8227
3	NISP	2023	TRADITIONAL	440	0,0650	0,0379	6.63	AA-	3	1	91.858	0.404	1,0000
4	BMRI	2024	TRADITIONAL	450	0,0675	0,0259	6.88	AAA	2	3	9.726	0.043	2,8250
5	NISP	2022	TRADITIONAL	175	0,0680	0,0558	6.94	AA-	3	2	4.042	0.018	1,9370
6	BNII	2023	TRADITIONAL	340	0,0725	0,0754	7.4	BBB+	5	3	0.546	0.002	2,8010
7	BBRI	2024	TRADITIONAL	382	0,0750	0,0159	7.65	AAA	2	3	21.987	0.097	2,8120
8	BNII	2022	TRADITIONAL	300	0,0750	0,0780	7.65	A	0	5	0.006	0.000	4,3449
9	BDMN	2022	TRADITIONAL	552	0,0750	0,0558	7.91	A	0	1	83.891	0.369	1,0000
10	BDMN	2023	TRADITIONAL	114	0,0080	0,0379	8.16	A+	1	8	0.000	0.000	7,7481
11	BTPN	2024	TRADITIONAL	48	0,0850	0,0884	8.67	BBB+	5	5	0.001	0.000	4,2702
12	MAYA	2022	TRADITIONAL	755	0,0090	0,0936	9.18	BBB	4	7	0.000	0.000	6,7408
13	BBTN	2022	TRADITIONAL	196	0,0855	0,0259	9.18	A	0	3	4.236	0.019	2,7881

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritikan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
YTM (Green Bond)	8	6.50	9.36	7.6113	.95614
Current Yield (Green Bond)	8	5.39	10.46	9.2188	1.61618
Risk Rating (Green Bond)	8	.00	5.00	3.6250	1.99553
Duration (Green Bond)	8	.00	.01	.0034	.00491
YTM (Traditional)	14	.94	10.40	5.5036	3.03494
Current Yield (Traditional)	14	6.38	10.20	7.8114	1.15208
Risk Rating (Traditional)	14	.00	5.00	2.3571	1.78054
Duration (Traditional)	14	.00	.40	.1100	.14918
Valid N (listwise)	8				





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.41697745
Most Extreme Differences	Absolute	.135
	Positive	.135
	Negative	-.113
Test Statistic		.135
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Lampiran 5 Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 YTM (Green Bond) & YTM (Traditional)	8	-.413	.309
Pair 2 Current Yield (Green Bond) & Current Yield (Traditional)	8	-.843	.009
Pair 3 Risk Rating (Green Bond) & Risk Rating (Traditional)	8	.381	.352
Pair 4 Duration (Green Bond) & Duration (Traditional)	8	-.282	.498

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	YTM (Green Bond) - YTM (Traditional)	2.72500	3.74858	1.32532	-.40890	5.85890	2.056	7	.079
Pair 2	Current Yield (Green Bond) - Current Yield (Traditional)	1.89250	2.74231	.96955	-.40013	4.18513	1.952	7	.092
Pair 3	Risk Rating (Green Bond) - Risk Rating (Traditional)	.75000	1.90863	.67480	-.84565	2.34565	1.111	7	.303
Pair 4	Duration (Green Bond) - Duration (Traditional)	-.13594	.15447	.05461	-.26508	-.00681	-2.489	7	.042

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta